

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi perekonomian suatu negara berbeda-beda yang dimana kondisi ini dijadikan sebagai tolak-ukur bagi suatu negara dapat dikatakan makmur atau tidak. Kondisi perekonomian suatu negara dapat dipengaruhi pendapatan atau jumlah pemasukan suatu negara. Semakin besar pendapatan atau pemasukan suatu negara, maka akan semakin baik kondisi perekonomian suatu negara begitupun sebaliknya. Kondisi perekonomian ini yang selalu berubah atau tidak stabil dipengaruhi oleh berbagai aspek, salah satunya yaitu aspek pasar modal.

Menurut UU No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal, pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal merupakan tempat dimana bertemunya pihak yang mempunyai dana lebih dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas.¹ Pasar modal merupakan sarana bagi perusahaan ataupun pihak yang membutuhkan dana atau modal untuk mengembangkan usahanya. Selain itu, pasar modal juga sarana bagi masyarakat untuk melakukan investasi.

Pasar modal memiliki peran penting bagi investor dan perusahaan, perusahaan akan mendapatkan dana dari para investor yang menginvestasikan uangnya sehingga dapat digunakan oleh perusahaan sebagai tambahan modal untuk mengembangkan bisnisnya. Selain perusahaan, para investor akan memperoleh keuntungan dari uang yang sudah diinvestasikan. Investasi adalah penempatan sejumlah uang yang dimiliki saat ini untuk tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Investasi juga merupakan komitmen seseorang untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.² Dalam investasi, iklim investasi atau pergerakan yang terjadi di pasar modal mempengaruhi perekonomian negara. Semakin banyak pihak yang menanamkan modal semakin baik iklim investasi di pasar modal. Namun, masih banyak masyarakat yang belum tertarik dengan investasi karena

¹ Nor Hadi, *Pasar Modal Edisi 2* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 13.

² Didit Herlianto, *Manajemen Investasi* (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2013), 1.

kurangnya kesadaran serta anggapan bahwa investasi memerlukan modal yang cukup besar.

Sebagai upaya untuk mengajak dan sebagai bentuk pengenalan investasi dibuatlah gerakan “Yuk Nabung Saham” yang dibuat oleh Bursa Efek Indonesia. Dalam program ini, pasar modal memberikan kemudahan bagi investor dalam melakukan investasi dengan modal yang relatif kecil yaitu Rp.100.000,., masyarakat sudah bisa melakukan investasi dengan membeli saham melalui pasar modal. Gerakan ini dibuat untuk mengajak masyarakat berinvestasi di pasar modal khususnya pada investasi saham dan sasaran utama dalam gerakan ini adalah para generasi muda atau generasi milenial.³

Pasar modal mengalami perkembangan karena adanya kemajuan teknologi yang ditandai dengan hadirnya fasilitas perdagangan efek secara *online* atau yang lebih dikenal dengan istilah *online trading*. Sistem *online trading* merupakan hasil dari inovasi dalam bidang teknologi informasi. Sistem ini dikembangkan dari perkembangan teknologi sistem bisnis (*e-commere*) yang berbasis teknologi internet. Perkembangan teknologi sangat mendukung aktifitas dalam bisnis menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan adanya fasilitas ini, diharapkan akan semakin memudahkan para *investor* dalam melakukan transaksi secara *online* dibandingkan dengan cara transaksi konvensional.

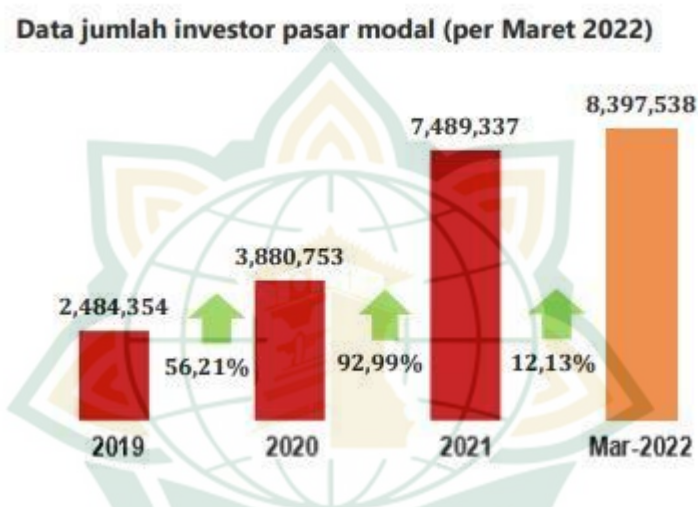
Perusahaan sekuritas pada saat ini, selain memberikan kemudahan bagi para *investor* dengan adanya sistem *online trading* juga memberikan kemudahan dalam modal investasi minimal yang harus dikeluarkan oleh calon *investor* yang menjadi semakin murah.⁴ Dengan adanya sistem *online trading*, pihak investor dapat melakukan investasi melalui berbagai *platform* atau aplikasi investasi yang terdaftar dalam OJK (Otoritas Jasa Keuangan) seperti aplikasi Bibit, Ajaib, Bareksa, Pluang, Stockbit dan aplikasi investasi lainnya. Semakin mudahnya akses informasi dalam pasar modal, diharapkan akan banyak membuat para investor tertarik dalam berinvestasi. Kemudahan itu diharapkan akan mampu memberikan dampak secara

³ Nurul Izzati Agestina, Dkk. “Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam,” *E-JRA* 9, no. 1 (2020).

⁴ Putu Ayu Wulandari, Dkk. “Pengaruh Manfaat, Fasilitas Persepsi Kemudahan, Modal, Return Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Secara Online (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha),” *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1* 8, no. 2 (2017): 2.

langsung pada peningkatan minat dalam berinvestasi secara *online* pada masyarakat luas dan khususnya pada mahasiswa sebagai investor pemula yang dekat dengan teknologi sehingga diharapkan dapat memudahkan mereka sebagai *user* dalam sistem *online trading*.⁵

Gambar 1.1
Jumlah Investor di Pasar Modal



Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 adanya peningkatan sebesar 56,21%. Pada tahun 2021 ada peningkatan 97,99% dan pada bulan maret 2022 ada peningkatan sebesar 12,13%.⁶ Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kesadaran masyarakat dalam melakukan investasi.

Beberapa hal yang mempengaruhi minat dalam berinvestasi dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman mengenai investasi serta ketidaktahuan modal minimal yang dibutuhkan dalam memulai berinvestasi. Untuk meningkatkan kesadaran tersebut perlu dilakukan adanya sosialisasi secara terus menerus.⁷ Dalam melakukan investasi

⁵ Norma Dewi Pradnyani dan I Gusti Ayu Astri Pramitari, “Fasilitas Online Trading Dan Modal Minimal Investasi Pada Minat Investasi Mahasiswa,” *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan* 15, no. 3 (2019): 169.

⁶ Data Kustodian Sentral Efek Indonesia, www.ksei.co.id , (diakses pada 29 Mei 2022 pukul 10.51 WIB).

⁷ M Samsul Haidir, “Pengaruh Pemahaman Investasi , Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi

perlu adanya pemahaman mengenai investasi yang akan dilakukan. Menurut Maryeni pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep atau situasi serta fakta yang diketahuinya.⁸ Jika pihak investor maupun calon investor sudah memiliki pemahaman mengenai investasi, maka investor akan mengetahui investasi apa yang akan diambil sesuai dengan kebutuhannya, serta mengetahui segala keuntungan dan resiko yang akan didapat.

Selain membutuhkan pemahaman mengenai investasi, dalam investasi juga memerlukan modal. Menurut Norma Dwi Abdi Pradyani dan I Gusti modal minimal investasi adalah jumlah deposito minimum untuk pembukaan rekening yang akan digunakan dalam bertransaksi.⁹ Modal minimal ini menjadikendala bagi mahasiswa dalam melakukan investasi karena mahasiswa belum memiliki penghasilan dan kondisi keuangan yang terbatas. Dengan demikian, adanya penetapan modal minimal dapat mendorong minat mahasiswa dapat melakukan investasi.

Faktor yang lain yang menjadi pertimbangan dalam melakukan investasi adalah keamanan yang dijaminakan bagi investor yang akan melakukan investasi. Menurut Gator Erifanto keamanan merupakan keadaan dimana tidak ada sesuatu yang menggelisahkan.¹⁰ Adanya keamanan ini bisa menjadi pertimbangan bagi investor untuk melakukan investasi karena mereka akan merasa investasi yang mereka lakukan akan memberi keuntungan.

Penelitian ini dilatar belakangi dari beberapa penelitian terdahulu. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Aminatun Nisa dan Luki Zulaika yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara modal minimal yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi sedangkan pemahaman tidak berpengaruh terhadap minat dalam

Di Pasar Modal Syariah,” *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi Dan Bisnis* 5, no. 2 (2019): 199.

⁸ Maryeni, “Analisis Tingkat Pemahaman Guru Sekolah Dasar Tentang Pembelajaran Terpadu Pada Kurikulum 2013,” *Jurnal Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung* 3, no.1 (2014).

⁹ Norma Dwi Abdi Pradyani dan I gusti, “Fasilitas Online Trasing Dan Modal Minimal Pada Minat Investasi Mahasiswa,” *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan* 15, no. 3 (2019).

¹⁰ Gatot Erifanto, “Pengaruh Privasi, Keamanan, Kepercayaan Dan Pengalaman Terhadap Penggunaan Fintech Di Kalangan Masyarakat Kabupaten Tangerang Banten,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi* 1, no. 6 (2021).

berinvestasi.¹¹ Selain itu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh M. Samsul Haidir menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada modal minimal terhadap minat dalam berinvestasi dan pemahaman tidak berpengaruh pada minat dalam berinvestasi.¹² Dan penelitian yang dilakukan oleh Nur Iza Ripadi menyatakan bahwa keamanan berpengaruh terhadap minat seseorang dalam berinvestasi digital.¹³

Dari uraian diatas terdapat perbedaan dalam hasil penelitian sebelumnya yaitu pemahaman tidak berpengaruh pada minat dalam berinvestasi yang bertentangan dengan teori yang sudah dijabarkan, sehingga peneliti ingin membuktikan kebenaran dari variabel-variabel tersebut dengan mengambil judul ” **PENGARUH PEMAHAMAN, MODAL MINIMAL DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT DALAM INVESTASI ONLINE (Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2018 IAIN Kudus).**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pemahaman berpengaruh terhadap minat dalam investasi online?
2. Apakah modal minimal berpengaruh terhadap minat dalam investasi online?
3. Apakah keamanan berpengaruh terhadap minat dalam investasi online?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh pemahaman terhadap minat dalam investasi online.
2. Menganalisis pengaruh modal minimal terhadap minat dalam investasi online.
3. Menganalisis pengaruh keamanan terhadap minat dalam investasi online.

¹¹ Aminatun Nisa, “PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara),” *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)* 2, no. 2 (2017):

¹² M Samsul Haidir, “Pengaruh Pemahaman Investasi , Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah,” *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi Dan Bisnis* 5, no. 2 (2019).

¹³ Nur Izza Ripadi, “Analisis Keamanan Dan Risiko Investasi Emas Digital Terhadap Minat Investasi,” *Jurnal Ekonomi Islam* 13, no. 2.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti selanjutnya mengenai investasi online.
2. Manfaat Praktisi
 - a. Bagi peneliti
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang investasi online.
 - b. Bagi mahasiswa
Manfaat dari penelitian ini yaitu mahasiswa menjadi mengerti mengenai pengaruh pemahaman, modal dan keamanan yang mempengaruhi minat dalam berinvestasi online.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari beberapa BAB dan sub bab yang berbeda dalam setiap pembahasan yang ditulis, adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal
Bagian awal dalam penelitian ini terdiri dari halaman judul dan berbagai berkas perlengkapan yang telah diatur oleh IAIN Kudus.
2. Bagian Isi
Bagian isi meliputi lima BAB pembahasan yang setiap BAB terdapat sub bab yang saling berkaitan.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab kedua berisi mengenai pemaparan teori dari masalah sedang yang dikaji dalam penelitian, kerangka berfikir, dan penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ketiga berisi metode yang digunakan dalam analisis instrumen penelitian, pengumpulan data dan juga analisis data.

BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat merupakan inti dari penelitian yang dilakukan. Bab ini berisi deskripsi data, analisis data dan interpretasinya serta pengujian hipotesis dan pembahasan sudah didapat.

BAB V : PENUTUP

Bab kelima merupakan bab terakhir yang berisi mengenai kesimpulan dari yang sudah dibahas sebelumnya.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari penelitian ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, hasil SPSS, daftar riwayat hidup dan dokumen yang mendukung penelitian ini lainnya.

